

NILAI MORAL NOVEL *SANG PENAKLUK KUTUKAN* KARYA ARUL CHANDRANA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMK

Oleh: Desi Damayanti, Bagiya, dan Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
damayantidesi109@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana, dan (3) skenario pembelajaran sastra dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana di kelas XII SMK. Sumber data diperoleh dari novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana. Fokus penelitian ini berupa nilai moral yang terdapat pada novel *Sang Penakluk Kutukan*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana terdiri atas (a) tema: kepercayaan di masyarakat; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Ranti berwatak berbakti pada orang tua, dan baik hati, tokoh tambahan: Hekma: peduli, Rama Laklang: sabar, Bu Leli: lembut; (c) alur campuran; (d) latar tempat: Desa Kumalasa, Pantai Labbhuan, dan Pulau Karabillo, latar waktu: pagi, siang, dan malam, latar sosial: kepercayaan masyarakat terhadap keyakinan yang diwariskan leluhur mereka; (e) sudut pandang persona ketiga; (2) nilai moral meliputi: (a) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: pemberani, jujur, pemaaf, dan sabar (b) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: memberi nasihat, kasih sayang dalam keluarga, tolong menolong, dan persahabatan (c) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: mengucapkan salam, istighfar, tawakal, menjauhi larangan Allah, berdoa, bersyukur, dan menjenguk orang sakit, dan (d) hubungan manusia dengan alam sekitar meliputi: memuji keindahan alam dan memanfaatkan alam; dan (3) skenario pembelajaran pada novel diterapkan dalam pembelajaran di kelas XII SMK yang terdapat Kompetensi Dasar: (3.1) memahami struktur dan kaidah dan teks cerita fiksi dalam novel (3.3) menganalisis teks cerita fiksi dalam novel. Pembelajaran ini menggunakan model *jigsaw*. Langkah-langkah pembelajaran meliputi: pendidik membuka pembelajaran dan berdoa, pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang struktur intrinsik novel dan nilai moral yang terdapat dalam novel, peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis struktur intrinsik dan nilai moral novel *Sang Penakluk Kutukan* Karya Arul Chandrana, peserta didik mendiskusikan dan melaporkan hasil diskusi, pendidik mengevaluasi hasil kelompok peserta didik.

Kata kunci: nilai moral, novel, skenario pembelajaran SMK

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarang tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Sejalan dengan itu, sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289). Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2013: 2). Karya sastra yang bernilai lebih selalu mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidemensi yang didalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia. Dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2013: 5).

Darmadi (2009: 50) menyatakan bahwa nilai adalah sesuatu yang disenangi, diinginkan, dicita-citakan, dan disepakati. Nilai berada dalam hati nurani dan pikiran seseorang sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan. Nilai memiliki arti yang sangat luas bila dihubungkan dengan unsur yang ada pada diri manusia berupa akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan. Sesuatu dikatakan sebagai nilai apabila sesuatu itu berguna (nilai kegunaan), benar (nilai kebenaran), indah (nilai estetis), baik (nilai moral), dan sebagainya.

Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah "bermoral", misalnya tokoh bermoral tinggi,

berarti mempunyai pertimbangan baik dan buruk yang terjaga dengan penuh kesadaran (Nurgiyantoro, 2013: 429).

Salah satu novel yang mampu menarik perhatian pembaca dengan nilai-nilai yang terkandung dalam novel adalah Novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana merupakan novel yang mengandung hikmah dan penuh tuturan nilai-nilai moral. Nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana terkesan dalam keseluruhan cerita yang teraktulisasikan melalui unsur – unsur pembangun karya sastra.

Novel yang berjudul *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana bertemakan tentang kepercayaan masyarakat pada mitos yang masih dipercaya di lingkungan masyarakat tersebut, Ranti seorang gadis kecil yang berteman dengan Aknang. Aknang memiliki ayah bernama Akdong, ia menderita penyakit kulit. Namun, masyarakat Bawean menganggap penyakit yang diderita Akdong adalah penyakit kutukan yang dapat membawa kesialan di desa tersebut. Untuk membuktikan bahwa penyakit yang diderita Akdong bukan penyakit kutukan, Ranti dan keluarga harus menerima kemarahan dari warga desanya.

Pada novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana, pengarang mampu membawa pembaca masuk dalam suasana yang diceritakan. Pembaca seolah – olah merasakan kesedihan tokoh utama (Ranti) yang harus menerima kemarahan dan kebencian dari warga desanya sendiri. Novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana ini secara tidak langsung mengandung nilai-nilai kemasyarakatan yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya.

Keterkaitan novel dengan pembelajaran di SMK ini bisa dilihat dalam pembelajaran silabus Bahasa Indonesia kelas XII SMK dengan Standar Kompetensi yang sesuai dengan pembelajaran sastra tersebut adalah membaca dan menulis, dan Kompetensi Dasar yaitu: (3.1) memahami struktur dan kaidah teks cerita fiksi dalam novel dan (3.3) menganalisis teks cerita fiksi dalam novel. Pada bagian tersebut terdapat kompetensi dasar untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Materi yang dijadikan sebagai bahan

ajar adalah menjelaskan makna yang terkandung dalam teks sastra yang berbentuk novel. Hasil yang diperoleh setelah mengapresiasi teks sastra yang berbentuk novel ialah nilai moral yang positif yang terdapat dalam novel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana, dan (3) skenario pembelajaran sastra dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana di kelas XII SMK. Selanjutnya, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Puput Tri Handoko, Bagiya, dan Suci Rizkiana (2016), Achmad Musyafa, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2016), Diah Sulistiyani, Bagiya, dan Umi Faizah (2017), dan Rista Bagus Haryo Handoko, Bagiya, dan Nurul Setyorini (2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek penelitian ini berupa novel *Novel Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana. Penelitian ini difokuskan nilai moral yang ada dalam novel *Novel Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana. Data penelitian ini berupa kutipan novel yang berjudul *Novel Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti dengan bantuan kertas pencatat data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Unsur intrinsik dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana terdapat lima aspek, yaitu: (a) tema: kepercayaan di masyarakat untuk melestarikan budaya masyarakat; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Ranti berwatak berbakti pada orang tua, baik hati, rasa ingin tahu yang tinggi, optimis,

jujur, dan pemberani, tokoh tambahan: Hekma: peduli, suka bercanda, dan menyesali perbuatannya, Rama Laklang: sabar, penyayang, dan suka menolong, Bu Leli: lembut dan penyayang; (c) alur campuran; (d) latar tempat: Desa Kumalasa, kelas, sekolah, Pantai Labbhuan, kamar mandi, Pulau Karabillo, Pantai Potre, dan rumah Pak Faridi, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: kepercayaan masyarakat terhadap keyakinan yang diwariskan leluhur mereka; (e) sudut pandang persona ketiga.

Nilai moral yang terkandung dalam dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana mencakup empat aspek, yaitu (a) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, meliputi: pemberani, jujur, pemaaf, dan sabar (b) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: memberi nasihat, kasih sayang dalam keluarga, tolong menolong, dan persahabatan (c) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: mengucapkan salam, istighfar, tawakal, menjauhi larangan Allah, berdoa, bersyukur, dan menjenguk orang sakit, dan (d) hubungan manusia dengan alam sekitar, meliputi: memuji keindahan alam dan memanfaatkan alam.

Skenario pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana diterapkan dalam pembelajaran di kelas XII SMK yang terdapat Kompetensi Dasar: (3.1) memahami struktur dan kaidah dan teks cerita fiksi dalam novel (3.3) menganalisis teks cerita fiksi dalam novel. Kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan sifat pembelajaran yang kooperatif.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi: pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang struktur intrinsik novel dan nilai moral yang terdapat dalam novel, peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis struktur intrinsik

dan nilai moral novel *Sang Penakluk Kutukan* Karya Arul Chandrana, peserta didik mendiskusikan dan melaporkan hasil diskusi, pendidik mengevaluasi hasil kelompok peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* Karya Arul Chandrana terdiri atas (a) tema: kepercayaan di masyarakat untuk melestarikan budaya masyarakat; (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Ranti berwatak berbakti pada orang tua, baik hati, rasa ingin tahu yang tinggi, optimis, jujur, dan pemberani, tokoh tambahan: Hekma: peduli, suka bercanda, dan menyesali perbuatannya, Rama Laklang: sabar, penyayang, dan suka menolong, Bu Leli: lembut dan penyayang; (c) alur campuran; (d) latar tempat: Desa Kumalasa, kelas, sekolah, Pantai Labbhuan, kamar mandi, Pulau Karabillo, Pantai Potre, dan rumah Pak Faridi, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, latar sosial: kepercayaan masyarakat terhadap keyakinan yang diwariskan leluhur mereka; (e) sudut pandang persona ketiga.

Nilai moral yang terdapat dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* Karya Arul Chandrana meliputi: (a) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, meliputi: pemberani, jujur, pemaaf, dan sabar (b) hubungan manusia dengan manusia lain, meliputi: memberi nasihat, kasih sayang dalam keluarga, tolong menolong, dan persahabatan (c) hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi: mengucapkan salam, istighfar, tawakal, menjauhi larangan Allah, berdoa, bersyukur, dan menjenguk orang sakit, dan (d) hubungan manusia dengan alam sekitar, meliputi: memuji keindahan alam dan memanfaatkan alam.

Skenario pembelajaran novel dengan materi nilai moral pada *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana diterapkan dalam pembelajaran di kelas XII SMK yang terdapat Kompetensi Dasar: (3.1) memahami struktur dan kaidah dan teks cerita fiksi dalam novel (3.3) menganalisis teks cerita fiksi dalam novel.

Kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan sifat pembelajaran yang kooperatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu (1) Bagi pendidik, penelitian novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana diharapkan dapat menjadi salah satu referensi media pembelajaran di sekolah sekaligus sebagai usaha melestarikan karya sastra. Pendidik juga diharapkan memasukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pendidik turut andil dalam memberikan contoh wujud nilai moral yang kongkret kepada peserta didik sesuai dengan ajaran moral yang baik. (2) Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan nilai moral positif yang terdapat dalam novel *Sang Penakluk Kutukan* karya Arul Chandrana sebagai perenungan dalam menjalani hidup, sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman dalam memutuskan sikap dan perilaku dalam kehidupan di masyarakat. Selanjutnya diharapkan bagi pembaca tidak menjadikan nilai moral yang negatif sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. dan (3) Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat melengkapi dan membantu sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya novel, melainkan film sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Chandrana, Arul. 2016. *Sang Penakluk Kutukan*. Jakarta: Republika Penerbit.

Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.

Handoko, Haryo B R, Bagiya, Nurul S. 2017. "Nilai Religius pada Novel *Lelaki Pembawa Mushaf* Karya Nafi'ah Al-Ma'rab dan Skenario Pembelajarannya

di Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*. Vol. 5. No. 45. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Handoko, Tri P, Suci R, Bagiya. 2016. "Nilai Moral dalam Novel *Perjalanan Menuju Langit* Karya Muhammad Muhsin dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*. Vol. 4. No. 4. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Musyafa, Achmad, Nurul S, Bagiya. 2016. "Nilai Moral dalam Novel *Pulang* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*. Vol. 4. No. 5. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.

Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sulistiyani, Diyah, Bagiya, Umi F. 2017. "Nilai Moral Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA". Jurnal *Surya Bahtera*. Vol. 5. No. 44. Universitas Muhammadiyah Purworejo